

PENGARUH BUDAYA DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH

Mohamad Syarief Abdullah¹, Wan Khairul Aiman Wan Mokhtar², Chasan Ma'ruf³

¹Sekolah Dasar Negeri Sukatenang 03 Bekasi, Indonesia

²Universiti Sultan Zainal Abidin Terengganu, Malaysia

³Sekolah Tinggi Agama Islam Publisistik Thawalib Jakarta, Indonesia

¹doelbkstk@gmail.com, ²wkhairulaiman@unisza.edu.my,
³hasanmaruf@staithawalib.ac.id



ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh budaya, iklim sekolah baik secara parsial ataupun simultan terhadap efektivitas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi. Penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan desain korelasional. Teknik pengumpulan data dengan angket dengan populasi dan sampel 146 guru. Analisa data dengan deskriptif, linieritas dan multikolinieritas. Uji hipotesis dengan uji F dan t. Hasil penelitian menunjukkan: terdapat pengaruh signifikan budaya sekolah terhadap efektif sekolah, kemudian terdapat pengaruh yang signifikan iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah serta terdapat pengaruh yang signifikan dan secara bersama – sama budaya dan iklim sekolah terhadap efektivitas kinerja sekolah. Kesimpulan: sekolah yang efektif dipengaruhi oleh banyak aspek salah satunya adalah budaya dan iklim sekolah yang secara signifikan mempengaruhi efektivitas kinerja sekolah.

Kata Kunci: Budaya Sekolah, Iklim Sekolah, Sekolah Efektif

ABSTRACT

The aim of this research was to determine the influence of culture and school climate, either partially or simultaneously, on the effectiveness of State Elementary Schools in the Sukawangi District, Bekasi Regency. The research was conducted quantitatively with a correlational design. Data collection techniques involved questionnaires administered to a population and sample of 146 teachers. Data analysis included descriptive, linearity, and multicollinearity analyses. Hypothesis testing was conducted using F and t tests. The results of the study indicate that there is a significant influence of school culture on school effectiveness, followed by a significant influence of school climate on school effectiveness, and there is also a significant combined influence of school culture and climate on school performance effectiveness. Conclusion: effective schools are influenced by many aspects, one of which is the culture and climate of the school, which significantly affect school performance effectiveness.

Keywords: School Culture, School Climate, Effective Schools

Copyright © 2024 Mohamad Syarief Abdullah; Wan Khairul Aiman Wan Mokhtar; Chasan Ma'ruf

A. PENDAHULUAN

Sekolah yang efektif dikenali dengan sistem pengelolaan yang tertib, transparan, dan akuntabel, fasilitas yang memadai, prestasi siswa yang tinggi, serta kemampuan untuk memperkuat keterlibatan semua pihak penting, baik dari dalam maupun luar sekolah, guna mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah secara optimal (Fathurrochman, 2022). Sekolah yang efektif tidak hanya berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga selaras dengan kebijakan nasional tentang desentralisasi pendidikan untuk mendukung otonomi daerah, yang sejalan dengan konsep otonomi sekolah (Huda, 2019). Sekolah efektif ditandai oleh manajemen yang berkualitas, meliputi proses-proses seperti kegiatan belajar mengajar, perencanaan keuangan, pengelolaan fasilitas, dan kerja sama untuk meningkatkan kualitas serta daya saing sekolah (Sumarto, 2018).

Sekolah yang efektif membangun sistem organisasi pembelajaran yang kuat, karena setiap anggota dapat menggunakan setiap aktivitas organisasional sebagai kesempatan untuk meningkatkan kualitas pribadi mereka (Riswandi et al., 2022). Sekolah efektif ditandai dengan adanya keberhasilan siswa dalam membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an, namun jika peserta didik tidak mencapai standar, maka mereka tidak dapat melanjutkan ke jenjang berikutnya atau naik kelas yang mana hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa sekolah menghasilkan lulusan yang berkualitas dan unggul (Aisyah et al., 2022). Ciri dari sekolah yang efektif juga terlihat dari penggunaan optimal seluruh sumber daya sekolah secara rasional dan sistematis, dengan tujuan mencapai hasil yang efektif dan efisien (Hamid, 2019).

Membentuk sekolah yang efektif beberapa hal yang perlu diperhatikan mencakup jenis metode yang digunakan, menciptakan lingkungan belajar yang positif, membangun iklim belajar yang mendukung, dan mengembangkan disiplin kelas yang baik pada siswa (Hidayanti & Triwiyanto, 2023). Selain itu untuk membentuk sekolah efektif juga dapat dilakukan melalui kepemimpinan yang efektif, tenaga pendidik dan kependidikan yang kompetitif, iklim sekolah yang nyaman dan kondusif, sarana dan prasarana yang memadai, serta layanan prima yang ditunjukkan oleh sekolah (Raharjo & Yuliana, 2016). Hal yang sama juga dijelaskan bahwa memiliki visi yang baik, harapan yang tinggi, memanfaatkan waktu dengan baik, meminimalisir konflik yang ada serta evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan dapat membentuk sekolah efektif (Fadhli, 2016).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa memberikan fokus pada pelanggan, proses, dan perbaikan berkelanjutan, serta memberikan kemandirian pada setiap sekolah secara tidak langsung juga berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap efektivitas sekolah (Khurniawan et al., 2020). Selain itu, kepemimpinan situasional dan budaya sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas sekolah (Mawardi, 2017). Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah meneliti tentang seperti apa pengaruh unsur – unsur pendidikan terhadap efektivitas kinerja sekolah. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitiannya ini adalah sejauh mana budaya dan iklim sekolah mampu mempengaruhi efektivitas kinerja sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sejauh mana pengaruh variabel budaya sekolah dan iklim sekolah terhadap efektivitas kinerja sekolah, baik secara simultan maupun parsial. Dengan menganalisis kedua variabel ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana budaya dan iklim sekolah dapat memengaruhi hasil efektivitas sekolah secara keseluruhan. Diharapkan penelitian

ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik manajemen sekolah yang lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian tentang pengaruh budaya dan iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini memanfaatkan metode kuantitatif yang menekankan pada analisis data numerik untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel yang terlibat, dengan menggunakan pendekatan korelasional untuk mengidentifikasi pola keterkaitan di antara variabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di sekolah dasar negeri kecamatan Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi dengan jumlah guru 230 guru (data berdasarkan pada: <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/3/022226>). Sedangkan populasi dalam penelitian ini dilakukan dengan *random sampling* yakni semua guru memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 146 sampel dengan mengikuti persamaan berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{230}{230 \cdot (0,0025) + 1}$$

$$n = 146 \text{ sampel}$$

keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

d : populasi presisi (alpha 5%)

Variabel dalam penelitian yakni budaya sekolah sebagai variabel bebas 1 (X1) dan iklim sekolah sebagai variabel bebas 2 (X2) serta sekolah efektif sebagai variabel terikat (Y). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebarkan angket melalui *google form* dengan instrumen sebagai berikut:

Tabel 1. Instrumen Variabel Budaya Sekolah

Indikator	Nomor Instrumen
Menyampaikan ide atau gagasan	1
Melaksanakan dan menyelesaikan tugas	2
Perhatian terhadap warga dan lingkungan sekolah	3
Selalu inovatif dalam bekerja	4
Bekerja sesuai dengan tugas pokok masing-masing	5
Menumbuhkan perilaku positif	6
Dapat bekerja sama dengan tim	7
Selalu mendukung program kerja sekolah	8
Memiliki inisiatif yang tinggi	9
Nyaman dalam bekerja	10

Tabel 2. Instrumen Variabel Iklim Sekolah

Indikator	Nomor Instrumen
Kehadiran siswa, pendidik dan kependidikan	1
Hubungan positif antara siswa, pendidik dan kependidikan	2
Tingkat kedisiplinan siswa, pendidikan dan kependidikan	3
Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah	4
Ketersediaan tenaga pendidik dan kependidikan yang memadai	5
Budaya mendorong kerjasama	6
Prestasi akademik siswa	7
Kualitas pembelajaran	8
Dukungan emosional dan sosial untuk siswa	9
Tingkat keamanan dan kenyamanan lingkungan belajar	10

Tabel 3. Instrumen Variabel Efektivitas Sekolah

Indikator	Nomor Instrumen
Siswa belajar dengan sungguh-sungguh	1
Siswa bolos sedikit, kecuali izin dan sakit	2
Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	3
Sekolah memiliki prestasi akademik dan non akademik	4
Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran	5
Guru menilai kinerja siswa	6
Guru menyampaikan hasil evaluasi kepada siswa	7
Guru membimbing siswa yang kesulitan belajar	8
Guru menjalin hubungan baik dengan seluruh warga sekolah	9
Sekolah memiliki sarpras yang lengkap	10

Skala pengukuran instrumen penelitian menggunakan skala *likert* dengan kriteria: Sangat Setuju dengan skor 5, Setuju dengan skor 4, Netral dengan skor 3, Tidak Setuju; dengan skor 2 dan Sangat Tidak Setuju; dengan skor 1. Analisa data dilakukan dengan cara: Pertama analisa deskriptif dengan mengetahui mean, standard *deviation*, *variant*, nilai *maximum* dan *minimum* serta *range*. Kedua dengan uji prasyarat melalui uji normalitas data yang dilakukan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak dengan persamaan:

$$\chi^2_{hitung} = \sum \left(\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \right)$$

Kemudian dilakukan uji linieritas untuk melihat ada atau tidaknya persamaan garis regresi variable bebas dengan variable terikat dengan persamaan sebagai berikut:

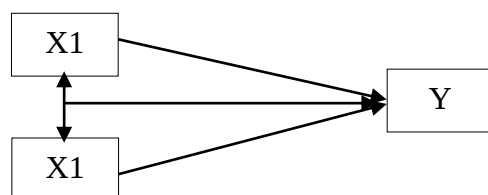
$$F = \frac{s^2_{rc}}{s^2_G}$$

Selanjutnya uji multikolonieritas untuk mengetahui hubungan yang linier antara variabel bebas dan terikatnya yang terdapat dalam uji regresi berganda dengan pendekatan *Pairwise Correlation* yang digunakan untuk menganalisis antar variable independent dengan kuputusan jika koefisien korelasi < 0,90 maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji validitas data dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas atau keabsahan suatu instrument dengan persamaan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Hipotesis dalam penelitian ini dijelaskan dalam desain penelitian berikut ini:



Gambar 1. Desain Penelitian

1. Hipotesis 0 untuk X1 terhadap Y: Tidak terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap efektivitas sekolah.
2. Hipotesis 0 untuk X2 terhadap Y: Tidak terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap efektivitas sekolah.
3. Hipotesis 0 untuk X1 dan X2 terhadap Y: Tidak terdapat pengaruh secara bersamaan antara budaya dan iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah

Sedangkan uji hipotesis dilakukan dengan uji simultan lalu uji F untuk mengetahui pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y dengan keputusan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan, dan hipotesis diterima. Sedangkan persamaan uji F sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Uji hipotesis berikutnya dengan uji parsial melalui uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel X1 dan X2 terhadap Y dengan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ taraf signifikansi 0,05, maka ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dan hipotesis diterima. Adapun persamaan uji t sebagai berikut:

$$t_i = \frac{bi}{SE bi}$$

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif Data

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui harga *mean* secara statistik pada setiap variabel penelitian dengan keputusan sebagai berikut: nilai Rata-Rata 1.00-1.80 dikategorikan Sangat Tidak Setuju; nilai Rata-Rata 1.81-2.60 dikategorikan Tidak Setuju; nilai Rata-Rata 2.61-3.40 dikategorikan Netral; nilai Rata-Rata 3.41-4.20 dikategorikan Setuju; dan nilai Rata-Rata 4.21-5.00 dikategorikan Sangat Setuju. Adapun hasil analisis deskriptif dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. Deskriptif Data Variabel Budaya Sekolah

	Range	Minimum	Maximum	Mean		
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Kategori
X1.1	3.00	2.00	5.00	43.534	.05839	Sangat Setuju
X1.2	3.00	2.00	5.00	42.263	.05370	Sangat Setuju

X1.3	3.00	2.00	5.00	42.453	.05743	Sangat Setuju
X1.4	2.00	3.00	5.00	43.345	.04803	Sangat Setuju
X1.5	4.00	1.00	5.00	44.550	.05434	Sangat Setuju
X1.6	1.00	4.00	5.00	42.998	.04358	Sangat Setuju
X1.7	2.00	3.00	5.00	43.078	.05348	Sangat Setuju
X1.8	2.00	3.00	5.00	43.165	.05483	Sangat Setuju
X1.9	2.00	3.00	5.00	42.909	.05111	Sangat Setuju
X1.10	2.00	3.00	5.00	43.103	.05426	Sangat Setuju

Berdasarkan tabel 4, maka dapat dijelaskan bahwa variabel budaya sekolah dalam kategori sangat setuju karena nilai mean statiknya berada dalam 4.21 – 5.00 artinya budaya sekolah di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi telah terlaksana dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi telah dengan sangat baik mengkomunikasikan pemikiran atau konsep, menjalankan dan menyelesaikan pekerjaan, peduli terhadap masyarakat dan lingkungan sekolah, selalu kreatif dalam melakukan tugas, melaksanakan tugas inti masing-masing dengan baik, mendorong pola perilaku yang menguntungkan, bisa bekerja dalam tim, selalu mendukung program-program sekolah, memiliki kecenderungan untuk mengambil inisiatif serta merasa nyaman saat bekerja. Budaya sekolah memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memungkinkan peningkatan kualitas pendidikan yang sesuai dengan tujuan dan cita-cita sekolah serta meningkatkan produktivitas guru, kepala sekolah, staf, dan siswa sehingga dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan harapan (Sukadari, 2020).

Kemudian hasil deskriptif data variabel iklim sekolah Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Deskriptif Data Variabel Iklim Sekolah

	Range	Minimum	Maximum	Mean		Katagori
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	
X2.1	2.00	3.00	5.00	43.553	.04681	Sangat Setuju
X2.2	2.00	3.00	5.00	43.003	.05370	Sangat Setuju
X2.3	3.00	2.00	5.00	42.919	.05989	Sangat Setuju
X2.4	3.00	2.00	5.00	44.556	.05201	Sangat Setuju
X2.5	3.00	2.00	5.00	43.161	.05483	Sangat Setuju
X2.6	3.00	2.00	5.00	42.245	.06275	Sangat Setuju
X2.7	2.00	3.00	5.00	42.554	.04701	Sangat Setuju
X2.8	2.00	3.00	5.00	43.398	.05045	Sangat Setuju
X2.9	2.00	3.00	5.00	43.619	.05308	Sangat Setuju
X2.10	2.00	3.00	5.00	44.566	.04959	Sangat Setuju

Berdasarkan tabel 5, maka dapat dijelaskan bahwa variabel iklim sekolah dalam kategori sangat setuju karena nilai mean statiknya berada dalam 4.21 – 5.00 artinya iklim

sekolah di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi telah berjalan dengan sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi telah terlaksana dengan sangat baik sistem kehadiran dan partisipasi aktif warga sekolah, hubungan yang harmonis warga sekolah, disiplin yang terjaga baik oleh warga sekolah, keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, tersedianya guru dan kependidikan yang berkualitas, budaya kolaboratif yang baik, prestasi akademik siswa, kualitas pembelajaran baik, dukungan emosional dan sosial yang diberikan kepada siswa serta tingkat keamanan dan kenyamanan dalam lingkungan belajar yang memadai. Stoll mengungkapkan bahwa suasana sekolah yang positif dan mendukung dapat membentuk perilaku baik pada siswa dan meningkatkan prestasi akademik mereka (Prayuda et al., 2021).

Kemudian hasil deskriptif data variabel efektivitas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Deskriptif Data Efektivitas Sekolah

	Range	Minimum	Maximum	Mean		
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Kategori
Y1	2.00	3.00	5.00	44.755	.04260	Sangat Setuju
Y2	2.00	3.00	5.00	44.590	.04774	Sangat Setuju
Y3	2.00	3.00	5.00	46.334	.04605	Sangat Setuju
Y4	4.00	1.00	5.00	42.987	.05254	Sangat Setuju
Y5	3.00	2.00	5.00	43.382	.05187	Sangat Setuju
Y6	2.00	3.00	5.00	43.087	.04921	Sangat Setuju
Y7	3.00	2.00	5.00	43.606	.04706	Sangat Setuju
Y8	3.00	2.00	5.00	44.812	.05035	Sangat Setuju
Y9	2.00	3.00	5.00	43.887	.04428	Sangat Setuju
Y10	2.00	3.00	5.00	43.769	.04830	Sangat Setuju

Berdasarkan tabel 6, maka dapat dijelaskan bahwa variabel efektivitas sekolah dalam kategori sangat setuju karena nilai mean statiknya berada dalam 4.21 – 5.00 artinya budaya sekolah di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi telah berjalan dengan sangat efektif. Hasil tersebut membuktikan bahwa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi telah dengan sangat baik melaksanakan siswa menunjukkan dedikasi dalam proses belajar; tingkat absensi siswa rendah, kecuali dalam kondisi yang memerlukan izin atau karena sakit; siswa aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler; prestasi sekolah mencakup baik dalam ranah akademik maupun non-akademik; guru menyusun kegiatan pembelajaran dengan cermat; guru melakukan penilaian terhadap kinerja siswa; guru memberikan umpan balik hasil evaluasi kepada siswa; guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar; guru menjaga hubungan yang baik dengan semua anggota sekolah serta sekolah dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai. Setiap sekolah memiliki potensi untuk menjadi efektif karena diasumsikan bahwa semua siswa pada dasarnya mampu belajar mata pelajaran yang diajarkan, yang dapat terwujud melalui model pengajaran dan implementasi

yang baik dan tepat (Setiawan, 2016).

2. Analisa Data Penelitian

a. Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residu dalam model regresi memiliki distribusi yang mendekati normal atau tidak (Pratama & Permatasari, 2021). Berdasarkan hasil SPSS versi 24 maka di dapat uji normalitas data variabel budaya, iklim dan efektivitas sekolah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		146
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	21.126.655.633
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.067
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel 7, dengan analisis statistik dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov Test*, temuan menunjukkan bahwa nilai Signifikansi (Sig) pada unstandardized residual adalah sebesar 0.058. Hasil ini menggambarkan bahwa nilai Sig yang diperoleh (0.058) melebihi nilai alpha standar yang biasanya ditetapkan sebesar 0.05, yang menandakan bahwa data yang diamati cenderung berdistribusi secara normal. Hal ini memberikan kepercayaan pada keakuratan model statistik yang digunakan, serta memperkuat argumen bahwa asumsi dasar analisis data telah terpenuhi.

b. Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk menilai apakah hubungan antara dua variabel atau lebih yang diuji secara signifikan linear atau tidak (Setiawan & Yosepha, 2020). Berdasarkan hasil SPSS versi 24 maka di dapat uji linieritas data variabel budaya, iklim dan efektivitas sekolah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Linieritas Data

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas Sekolah * Budaya Sekolah	Between Groups	(Combined)	8.106.822.655	10	411.876.215	6.246	.000
		Linearity	7.939.663.610	1	6.231.543.321	100.120	.000
		Deviation from	1.768.169.893	9	92.255.650	1.332	.098
		Linearity					

Within Groups	6.531.576.140	106	61.750.646
Total	18.637.276.382	146	

Berdasarkan tabel 8, maka dengan analisis linieritas, nilai Signifikansi (Sig) sebesar 0.000 menunjukkan bahwa hasil uji signifikan secara statistik, dengan nilai yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umumnya ditetapkan sebesar 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat bukti yang kuat untuk menolak hipotesis nol, yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan linier antara variabel independen dan dependen. Oleh karena itu, dalam konteks ini, karena nilai Sig kurang dari 0.05, variabel independen dan dependen dianggap telah memenuhi asumsi linieritas, sehingga memperkuat kepercayaan pada validitas model yang dibangun dan interpretasi hasil analisis yang dilakukan.

c. Multikolenieritas Data

Uji multikolenieritas digunakan untuk menilai apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel bebas (independen) dalam model regresi (Indri & Putra, 2022). Berdasarkan hasil SPSS versi 24 maka di dapat uji multikolenieritas data variabel budaya, iklim dan efektivitas sekolah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Linieritas Data

Coefficient Correlations ^a				
Model		Iklim Sekolah Budaya Sekolah		
1	Correlations	Iklim Sekolah	1.000	-.681
		Budaya Sekolah	-.748	1.000
	Covariances	Iklim Sekolah	.018	-.017
		Budaya Sekolah	-.018	.031
a. Dependent Variable: Efektivitas Sekolah				

Berdasarkan tabel 9, maka didapat nilai koefisien korelasi variabel independennya sebesar 0.681, yang jelas lebih kecil dari ambang batas 0.90, yaitu 0.748, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi adanya gejala multikolinieritas atau hubungan yang tinggi yang dapat mengganggu variabel bebas. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki korelasi yang cukup kuat, namun tidak sampai pada tingkat yang dapat menghasilkan gangguan yang signifikan dalam analisis. Oleh karena itu, hasil ini menegaskan bahwa asumsi independensi antar variabel dalam analisis telah terpenuhi, sehingga memperkuat interpretasi hasil dan kepercayaan pada model statistik yang digunakan.

3. Validitas Penelitian

Hasil uji validitas variabel budaya sekolah di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Budaya Sekolah

Indikator	r _{hitung}	r _{table}	Interprestasi
1	0.435	0.162	Valid
2	0.432	0.162	Valid
3	0.363	0.162	Valid
4	0.576	0.162	Valid



5	0.533	0.162	Valid
6	0.469	0.162	Valid
7	0.487	0.162	Valid
8	0.549	0.162	Valid
9	0.598	0.162	Valid
10	0.513	0.162	Valid

Berdasarkan tabel 10, maka dapat dijelaskan bahwa data variabel budaya sekolah dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan nilai koefisien korelasi (r) antara variabel budaya sekolah yang melebihi nilai r tabel, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel budaya sekolah dapat dianggap valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Budaya sekolah adalah kumpulan nilai-nilai, norma, tradisi, dan perilaku yang diterapkan dan dipertahankan dalam lingkungan sekolah yang mencerminkan identitas unik dari suatu institusi pendidikan dan memengaruhi pengalaman belajar siswa serta kinerja sekolah secara keseluruhan.

Hasil uji validitas variabel iklim sekolah di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Iklim Sekolah

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Interprestasi
1	0.351	0.162	Valid
2	0.465	0.162	Valid
3	0.510	0.162	Valid
4	0.363	0.162	Valid
5	0.867	0.162	Valid
6	0.239	0.162	Valid
7	0.634	0.162	Valid
8	0.232	0.162	Valid
9	0.387	0.162	Valid
10	0.465	0.162	Valid

Berdasarkan tabel 11, maka dapat dijelaskan bahwa data variabel iklim sekolah dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan nilai koefisien korelasi (r) antara variabel iklim sekolah yang melebihi nilai r tabel, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel iklim sekolah dapat dianggap valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Iklim sekolah berkenaan dengan suasana atau lingkungan di dalam sekolah, termasuk interaksi antara siswa, guru, dan staf, serta norma, nilai, dan budaya yang ada di dalamnya dengan melibatkan aspek sosial, emosional, dan psikologis yang memengaruhi pengalaman belajar dan kesejahteraan di sekolah.

Hasil uji validitas variabel efektivitas sekolah di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Efektivitas Sekolah

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Interprestasi
1	0.478	0.162	Valid
2	0.465	0.162	Valid

3	0.554	0.162	Valid
4	0.598	0.162	Valid
5	0.408	0.162	Valid
6	0.590	0.162	Valid
7	0.565	0.162	Valid
8	0.576	0.162	Valid
9	0.453	0.162	Valid
10	0.656	0.162	Valid

Berdasarkan tabel 12, maka dapat dijelaskan bahwa data variabel efektivitas sekolah dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan nilai koefisien korelasi (r) antara variabel efektivitas sekolah yang melebihi nilai r tabel, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel efektivitas sekolah dapat dianggap valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Efektivitas sekolah merujuk pada kemampuan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dengan efisien dan efektif. Bisanya dicirikan dengan pencapaian siswa dalam hal akademik, keterampilan, serta perkembangan sosial dan emosional, sejalan dengan standar yang ditetapkan dan ekspektasi masyarakat atau pemerintah. Efektivitas sekolah mengukur sejauh mana sebuah sekolah mampu memberikan pendidikan yang bermutu dan relevan untuk siswa, mempersiapkan siswa dengan baik untuk masa depan mereka.

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan penelitian tentang pengaruh budaya dan iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi ini diolah melalui bantuan SPSS versi 24 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9.576.874.762	2	4.367.674.443	87.856	.000 ^b
1 Residual	6.398.356.398	144	48.667.256		
Total	13.482.267.787	146			

a. Dependent Variable: Efektivitas Sekolah

b. Predictors: (Constant), Iklim Sekolah, Budaya Sekolah

Berdasarkan tabel 13, jika nilai sig. lebih besar dari nilai probality (α) yakni 0.05, maka H_0 di tolak, maka berdasarkan hasil uji F tersebut, nilai sig 0.000 < 0.05 dengan keputusan H_0 di tolak. Sehingga secara bersama – sama budaya dan iklim sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas sekolah di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi. Sekolah yang efektif ditandai oleh kepemimpinan yang kuat, guru berkualitas tinggi, kurikulum dan instruksi yang efektif, keterlibatan orang tua dan masyarakat, iklim sekolah yang positif, dan sumber daya yang memadai yang mana faktor-faktor tersebut bekerja bersama untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung yang mendorong pembelajaran dan prestasi siswa (Javornik & Mirazchyski, 2023).



b. Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial penelitian tentang pengaruh budaya dan iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi ini diolah melalui bantuan SPSS versi 24 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	797.547	309.549		3.102	.006
1 Budaya Sekolah	.197	.089	.190	3.113	.016
Iklim Sekolah	.613	.079	.492	5.966	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Sekolah

Berdasarkan tabel 14, t_{tabel} untuk $N = 146$ dengan $\alpha = 5\%$ adalah 1,976. Maka di dapat t_{hitung} untuk variabel budaya sekolah adalah 3,113 artinya hasil ini lebih dari 1,976 sehingga hal ini membuktikan bahwa hipotesis H_0 di tolak sehingga membuktikan bahwa budaya sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kinerja sekolah. Budaya sekolah merujuk pada keyakinan, perilaku, dan kebiasaan yang secara berulang-ulang diperlihatkan oleh individu dalam suatu kelompok orang di dalam sekolah, yang dapat mengubah cara individu bekerja dan berinteraksi di dalam lingkungan sekolah tersebut (Huda et al., 2021). Budaya sekolah meliputi perilaku dan norma-norma yang dianut secara kolektif oleh seluruh anggota komunitas sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, staf, dan siswa yang menjadi ciri khas yang membentuk cara sekolah melaksanakan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan mereka (Sari, 2014).

Kemudian nilai uji t_{hitung} untuk variabel iklim sekolah adalah 5,966 artinya nilai uji lebih lebih dari t_{tabel} yakni 1,976 yang artinya H_0 di tolak sehinggga membuktikan bahwa iklim sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kinerja sekolah. Pentingnya iklim sekolah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas, kualitas, dan memaksimalkan peran anggota sekolah (Dodent et al., 2022). Penting untuk menjaga dan meningkatkan iklim sekolah melalui lingkungan fisik dan sosialnya, dengan kepala sekolah dan guru bekerja bersama dalam kerangka harmonisasi untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui proses pembelajaran yang inovatif, sesuai dengan eksistensi iklim sekolah yang kondusif (Arsil et al., 2018). Penting bagi kepala sekolah untuk mengelola iklim sekolah yang kondusif dengan memperhatikan penempatan personalia, membangun hubungan dan komunikasi yang baik antar staf, mengelola dinamika guru, menyelesaikan konflik, mengumpulkan dan memanfaatkan informasi, serta memperkaya dan melengkapi sarana dan prasarana lingkungan kerja serta belajar (Sitepu & Sulasmi, 2023).

D. SIMPULAN

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja sekolah termasuk budaya dan iklim sekolah yang menjadi faktornya. Secara keseluruhan dan berdasarkan hasil penelitian

dapat dijelaskan bahwa budaya sekolah dan iklim sekolah mempengaruhi efektivitas proses pendidikan di sekolah. Secara spesifik hal ini ditunjukkan dengan adanya pengaruh positif dan signifikan budaya sekolah di SD Negeri Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi terhadap efektivitas sekolah. Dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan iklim sekolah terhadap sekolah efektif di SD Negeri Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, M. N., Rusli, R., & Kamalia. (2022). Sekolah Efektif Dalam Konteks Manajemen Berbasis Sekolah Di SDIT Andalusia Parepare. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 2(01), 1 – 9.
- Arsil, A., Yantoro, Y., & Sari, R. (2018). Analisis Iklim Sekolah Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 39-56. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6753>
- Dodent, R. R., Mawardi, & Ismanto, B. (2022). Iklim Sekolah Positif dan Kondusif Berbasis Penguatan Nilai Cinta Kasih. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 27(01), 91 – 98.
- Fadhli, M. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Menciptakan Sekolah Efektif. *Jurnal Tarbiyah*, 23(01), 23 – 44.
- Fathurrochman, I., Adilah, P., Anjriyani, A., & Prasetya, A. Y. (2022). Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(02), 1363 – 1374.
- Hamid, A. (2019). Efektivitas Sekolah Dalam Perspektif Manajemen Mutu Pendidikan. *Jurnal At-Ta'lim*, 01(01), 48 – 60.
- Hidayanti, E. R., & Triwiyanto, T. (2023). Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Rangka Membentuk Akuntabilitas Individual Peserta Didik. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, 07(02), 121 – 128.
- Huda, A. M. et al. (2021). Budaya Sekolah / Madrasah. *BINTANG: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 03(03), 517 – 526.
- Huda, M. N. (2019). Membentuk Sekolah Yang Efektif. *Ta'dibi : Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam*, 07(02), 43 – 63.
- Indri, F. Z., & Putra, G. H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020. *Jurnal Jimek*, 02(02), 1 – 17.
- Javornik, S., & Mirazchiyski, E. K. (2023). Factors Contributing to School Effectiveness: A Systematic Literature Review. *Eur. J. Investig. Health Psychol. Educ.*, 13, 2095– 2111. <https://doi.org/10.3390/ejihpe13100148>
- Khurniawan, A. W., Sailah, I., Muljono, P., Maarif, M. S., & Indriyanto, B. (2020). Faktor-faktor yang Memengaruhi Efektivitas Sekolah dengan Kemandirian Sekolah sebagai Variabel Intervening menggunakan Pendekatan Partial Least Square. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 05(07), 969 – 979.
- Mawardi. (2017). Efektivitas Sekolah Di Kabupaten Aceh Tengah Antara Kepemimpinan

Situasional Dan Budaya Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 24(02), 104 – 113.

- Raharjo, S. B., & Yuliana, L. (2016). Manajemen Sekolah Untuk Mencapai Sekolah Unggul Yang Menyenangkan: Studi Kasus di SMAN 1 Pakem, Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 01(02), 203 – 218.
- Riswandi, Sukamto, I., & Oktaria, R. (2022). Sekolah Efektif, *Learning Organization*, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 06(03), 1873 – 1880. DOI: 10.31004/obsesi.v6i3.2022.
- Sari, P. (2014), Persepsi guru Tentang Budaya Sekolah pada SMA Negeri di Kabupaten 50 Kota. *Journal Atministrasi Pendidikan*, 02 (20), 315–319.
- Satria Artha Pratama dan Rita Intan Permatasari. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(01), 38 – 47.
- Setiawan, A. (2017). Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23(01), 130 – 140.
- Setiawan, C. K., & Yosepha, S. Y. (2020). Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(01), 1 – 9.
- Sitepu, A. M., & Sulasmi, E. (2023). Pengelolaan Iklim Sekolah Yang Efektif Dalam Menunjang Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 028354 Binjai. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)*, 04(04), 462 – 471.
- Sukadari. (2020). Peranan Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Exponential*, 01(01), 75 – 86.
- Sumarto. (2018). Mewujudkan Sekolah Efektif Melalui Manajemen Mutu. *Al-Ashlah*, 02(01), 175 – 186.
- Yosifa Prayuda, Hadiyanto, Rifma, Sulastri. (2021). Iklim Sekolah pada Masa New Normal di SMKN 1 Padang Gelugur dan SMKN 1 Rao Selatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(02), 4094-4102.